

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian perencanaan strategis sistem informasi di SMK Karya Nasional menggunakan metode Ward and Peppard, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Sistem informasi yang digunakan dalam layanan akademik SMK Karya Nasional saat ini masih berjalan secara parsial dan tidak saling terhubung. Hal ini sesuai dengan identifikasi masalah yang menunjukkan bahwa absensi, pengolahan nilai, dan penyampaian informasi dikelola melalui aplikasi yang berbeda tanpa integrasi. Kondisi tersebut menyebabkan duplikasi data, keterlambatan pelaporan akademik, serta proses pencatatan yang masih memerlukan input data secara berulang. Infrastruktur jaringan internet yang masih kurang stabil turut menjadi kendala dalam penerapan layanan berbasis digital, sehingga pengelolaan informasi akademik masih memiliki keterbatasan dalam mendukung operasional sekolah secara menyeluruh.
2. Perencanaan strategis SI/TI yang disusun menggunakan metode Ward and Peppard menghasilkan analisis menyeluruh terhadap lingkungan internal dan eksternal sekolah. Melalui Value Chain Analysis ditemukan bahwa aktivitas utama seperti pengelolaan data siswa, penjadwalan, dan distribusi informasi akademik masih didukung oleh sistem yang terpisah. Analisis PESTEL mengidentifikasi tekanan eksternal berupa kebijakan digitalisasi pendidikan pemerintah, meningkatnya tuntutan transparansi dari orang tua siswa, serta regulasi perlindungan data pribadi. Hasil analisis SWOT dengan matriks IFAS (skor 2,50) dan EFAS (skor 2,80) menempatkan strategi WO (Weakness–Opportunities) sebagai arah utama pengembangan, yakni memanfaatkan peluang perkembangan teknologi untuk mengatasi kelemahan sistem yang ada.

3. Berdasarkan pemetaan portofolio menggunakan McFarlan Strategic Grid, rekomendasi strategi SI/TI yang dihasilkan mencakup empat kategori. Pada kategori strategic direkomendasikan pengembangan Sistem Informasi Akademik Terintegrasi dan Portal Akademik Orang Tua. Pada kategori high potential direkomendasikan Learning Management System (LMS) dan Sistem Monitoring Siswa. Kategori key operational mencakup Sistem Penjadwalan Akademik, sedangkan kategori support meliputi optimalisasi website sekolah dan sistem absensi digital. Seluruh rekomendasi tersebut dituangkan dalam *roadmap* pengembangan SI/TI tiga tahun yang menjadi kontribusi utama penelitian ini sebagai acuan pengembangan sistem informasi SMK Karya Nasional secara terencana dan berkesinambungan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan saran kepada beberapa pihak sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan sistem informasi dan keberlanjutan penelitian.

1. Bagi pihak SMK Karya Nasional, dokumen perencanaan strategis SI/TI yang dihasilkan dalam penelitian ini hendaknya dijadikan rujukan resmi dalam pengambilan keputusan terkait investasi teknologi informasi sekolah. Prioritas awal sebaiknya diarahkan pada pembangunan Sistem Informasi Akademik Terintegrasi dan Sistem Penjadwalan Akademik sesuai *roadmap* tahun pertama, disertai peningkatan stabilitas jaringan internet sebagai fondasi infrastruktur. Di samping itu, perlu dibentuk tim pengelola TI dengan tanggung jawab yang jelas serta standar operasional prosedur (SOP) penggunaan sistem agar permasalahan keterlambatan input data dan inkonsistensi informasi tidak terulang kembali.
2. Dalam proses pembangunan sistem, pihak sekolah perlu memastikan bahwa seluruh sistem informasi yang dikembangkan memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan

Data Pribadi. Aspek keamanan data seperti kontrol akses berbasis peran, enkripsi data, dan pencadangan data berkala wajib menjadi bagian dari spesifikasi teknis sistem sejak tahap perencanaan, bukan sekadar ditambahkan setelah sistem dibangun.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melanjutkan penelitian ini ke tahap perancangan teknis dan implementasi sistem, khususnya Sistem Informasi Akademik Terintegrasi sebagai sistem prioritas. Peneliti berikutnya juga dapat mengkaji efektivitas implementasi menggunakan kerangka evaluasi seperti IT Balanced Scorecard guna mengukur dampak nyata sistem terhadap kualitas layanan akademik. Selain itu, penelitian serupa dapat dikembangkan dengan objek sekolah menengah kejuruan lain yang memiliki karakteristik berbeda untuk memperluas cakupan referensi akademik dalam bidang perencanaan strategis sistem informasi pendidikan.